

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data

Sejak penulis pertama kali hadir di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung yang telah dipilih menjadi lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian lapangan guna memperoleh data yang sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian sampai penulisan bab IV ini; maka penulis dapat sajikan data tertulis dalam bentuk berbagai “Ringkasan Data” sebagai terlampir yang merupakan hasil dari aktivitas observasi-partisipan, wawancara-mendalam dan telaah dokumen.

Ternyata rangkaian aktivitas itu senantiasa memperkokoh kesadaran bahwa penulis selaku instrumen penelitian diharuskan memilih sendiri di antara sekian sumber data dengan menerapkan metode komparasi yang dimulai dari pemilihan informan yang satu ke informan berikutnya untuk mengadakan wawancara-mendalam, dari pemilihan peristiwa yang satu ke peristiwa berikutnya untuk mengadakan observasi-partisipan, dari pemilihan dokumen yang satu ke dokumen berikutnya untuk mengadakan telaah. Masing-masing aktivitas penulis ini diakhiri dengan pembuatan banyak “Ringkasan Data” yang diposisikan sebagai data hasil penelitian lapangan. Ketika pembuatan masing-masing “Ringkasan Data” itu, penulis harus melakukan pengecekan keabsahan data sekaligus melakukan analisis data agar sesegera mungkin dapat diperoleh temuan yang relevan dengan masing-masing fokus penelitian. Hal tersebut dapat

dipandang sebagai persiapan penulis untuk menuliskan paparan data sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Paparan data lapangan mengenai fokus penelitian yang pertama : Bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terjadi di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung adalah lembaga pendidikan Islam yang bertempat di kota Tulungagung. Kepala madrasah saat ini bernama bapak Fathulloh. Pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2016 sekitar jam 07.00 WIB setelah peneliti memasuki kawasan madrasah Tsanawiyah kemudian peneliti memarkir sepeda motor di sebelah Barat Madrasah Tsanawiyah, setelah itu peneliti langsung memasuki ruang kantor, dan salah satu pegawai TU mempersilahkan duduk. Peneliti hendak menemui kepala madrasah, namun beliau masih berbincang-bincang dengan ibu waka kurikulum. Setelah selesai peneliti diijinkan masuk ke ruang kepala madrasah. Kemudian peneliti mengucapkan salam ketika masuk ruang kemudian beliau menjawab salam dan mempersilahkan peneliti duduk. Sambil tersenyum dengan santai, beliau bertanya kepada peneliti siapa nama peneliti, asal rumah, nama kampus, dan tujuan penulis menemui beliau. Kemudian peneliti menyampaikan maksud peneliti menemui beliau. Dan beliau mempersilahkan peneliti untuk bertanya. Ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan "apa yang menjadi tujuan dari pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung ?". Beliau sangat baik dan santai saat diwawancarai, beliau mengatakan bahwa :

Metode mengajar dan media pembelajaran merupakan dua unsur yang penting dalam terjadinya proses belajar mengajar, kedua aspek ini saling berkaitan. Tujuan diterapkannya pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu untuk terciptanya kualitas pembelajaran yang bermutu, bermakna, dan menyenangkan, agar nantinya media mampu menjadi alat bantu dan stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran.¹

Dari paparan data hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut dapat diketahui, bahwa dalam proses belajar mengajar perlu adanya media pembelajaran yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar agar kegiatan belajar mengajar terjadi dalam suasana belajar yang bermutu, bermakna dan menyenangkan. Suasana yang menjemukan dapat ditekan sampai sekecil mungkin dan jika memungkinkan dapat ditiadakan sama sekali.

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist : “apa yang menjadi tujuan dari pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung ?”, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 17 Febuari 2016 sekitar jam 07.00 WIB ketika itu peneliti sedang berada di ruang guru menunggu beliau sambil membaca-baca koran yang telah disediakan di ruang guru, setelah itu beliau datang dan dengan senang hati beliau menemui peneliti dan siap untuk menjawab pertanyaan peneliti. Menurut beliau bahwa :

Banyak sekali tugas seorang guru diantaranya menyampaikan dan menyalurkan materi kepada siswa. Kesiapan guru dalam mengajar juga harus dipersiapkan secara matang, agar ketika pembelajaran berlangsung tidak terjadi hambatan. Oleh karena itu guru menggunakan media pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang bermutu, bermakna, dan

¹Kode : 2/2-W/KEPMA/17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 139.

menyenangkan. Agar siswa dalam pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa lebih minat dalam belajarnya.²

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa dalam menggunakan media pembelajaran guru itu harus perlu mempersiapkan segala media yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan persiapan yang matang dalam kegiatan belajar mengajar akan menghasilkan belajar yang bermutu dan menyenangkan.

Pada saat itu peneliti sedang berada di kelas VII D pada hari Rabu 17 Febuari 2016 , sebelumnya peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada Bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang sedang mengajar di kelas untuk melakukan pengamatan. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diketahui di MTs Al Ma'arif Tulungagung, bahwa :

Tujuan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang bermutu, bermakna, dan menyenangkan. Dalam menggunakan media pembelajaran media pembelajaran tidak digunakan secara asal-asalan saja tetapi harus ada suatu perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.³

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada bapak Nur Kholis mengenai perencanaan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dengan pertanyaan ‘‘bagaimana perencanaan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ?’’, pada saat itu peneliti berada di ruang guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 17 Febuari 2016. Kemudian beliau dengan tenang menjawab pertanyaan peneliti. Beliau mengatakan bahwa :

²Kode : 3/1-W/GQ/ 17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 140.

³Kode : 4/5-O/KLS/ 17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 141.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan media yang digunakan, agar mempermudah saya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Persiapan yang lain yaitu dengan pemberian penguatan motivasi, jenis motivasi yang saya sampaikan dalam materi Al-Qur'an Hadist yang diberikan kepada siswa adalah jenis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri manusia, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar manusia. Akan tetapi saya menekankan pada motivasi intrinsik karena adalah motivasi yang paling baik jika dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik karena jika motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri maka dorongan-dorongan tidak mengenal lelah, tidak mengenal batasan waktu, selalu berusaha hingga kebutuhan siswa tercapai. Persiapannya juga menyiapkan media yang akan digunakan ketika akan mengajar di dalam kelas seperti penyiapan laptop, pemasangan LCD proyektor dengan baik agar tidak ada gangguan saat proses belajar mengajar terjadi. Saya menggunakan media pembelajaran itu sesuai dengan materi yang saya sampaikan.⁴

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan lagi kepada bapak Nur Kholis dengan pertanyaan ‘media pembelajaran berupa LCD proyektor bapak gunakan pada bab apa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?’ Pada saat itu peneliti masih sama berada di ruang ruang guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 17 Febuari 2016. Kemudian dengan duduk santai di atas kursi sambil menajamkan pandangan mata beliau ke arah yang seolah-olah jauh di sana, bapak Nur Kholis menjawab pertanyaan peneliti, menurut beliau bahwa :

Saya menggunakan media pembelajaran LCD proyektor dan laptop pada materi pokok Tauhid Rububiyah dan Uluhiyah. Alasannya saya memakai media pembelajaran tersebut dikarenakan di dalam materi tersebut membahas kandungan beberapa ayat-ayat Al-Qur'an seperti QS. Al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, dan al-Ikhlash. Oleh karena itu saya menampilkan bacaan-bacaan ayat tersebut beserta terjemahannya yang dikemas dengan animasi-animasi yang berbau islami. Dengan begitu siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran pada materi pokok Tauhid Rububiyah dan Uluhiyah.⁵

⁴Kode : 5/1-W/GQ/ 17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 142.

⁵ Kode : 6/1-W/GQ/ 17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 143.

Selanjutnya masih bersama dengan bapak Nur Kholis, peneliti memberikan pertanyaan lagi dengan pertanyaan ‘’bapak dalam menyiapkan LCD proyektor itu apa sudah disediakan dari madrasah dan bapak memperoleh gambar-gambar dan animasi-animasi itu dari mana atukah bapak membuat atau mencari dari internet ?’’ pada saat itu peneliti berada di ruang guru. Dengan senang hati beliau memberikan jawaban, menurut beliau bahwa :

Kalau untuk penyiapan LCD proyektor sudah disediakan dari pihak madrasah, ya meski jumlahnya sangat terbatas mbak. Seperti buku cetak, LKS juga sudah disediakan dari madrasah. Dan kalau untuk gambar-gambar dan animasi itu saya adopsi dari internet. Sebelum penyiapan materi saya mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan materi di internet kemudian saya mengolahnya dalam bentuk powerpoint. Sesudah itu materi siap untuk diajarkan kepada siswa.⁶

Dari paparan data hasil wawancara dengan tersebut dapat diketahui, bahwa guru sebelum mengajar wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tertuang media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu guru juga memberikan motivasi yang sifatnya memberi semangat siswa dalam belajarnya. Persiapan yang lain menyiapkan media berupa LCD proyektor yang akan dipakai dalam kegiatan belajarnya.

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan kepada bapak Nur Kholis dengan pertanyaan ‘’bagaimana terjadinya pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di MTs Al Ma’arif Tulungagung ? ‘’. Pada saat itu peneliti sedang berada di ruang guru untuk mewawancarai beliau, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 17 Febuari 2016. Maka tampak dengan santai

⁶ Kode : 7/1-W/GQ/ 17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 144.

di atas kursi yang diduduki sambil mengangguk-anggukkan kepala, menurut bapak Nur Kholis, bahwa :

Setiap proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, dapat dijumpai beberapa hambatan yang membuat siswa sulit memahami materi pelajarannya. Melihat kenyataan tersebut guru dalam menyikapinya harus mengembangkan media pembelajaran agar menghasilkan kegiatan proses belajar mengajar yang bermutu. Kepala madrasah sendiri juga memiliki kebijakan seperti menyediakan sarana media pembelajaran yang dibutuhkan bapak/ibu guru, penekanan penggunaan media pembelajaran yang tertuang pada RPP bapak/ibu guru masing-masing, dan pelaksanaan supervisi.⁷

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa adanya media pembelajaran akan mengatasi kesulitan yang terjadi di dalam kelas dan membantu siswa untuk memahami materi yang sulit. Pihak sekolah terutama kepala madrasah juga memiliki kebijakan maupun wewenang untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh bapak/ibu guru. Dan media yang digunakan itu sesuai dengan RPP yang dibuat bapak/ibu guru.

Ibu Sunsufi selaku guru mata pelajaran Fiqih juga menjelaskan mengenai pengembangan media pembelajaran di Madrasah, ketika diwawancarai oleh penulis dengan pertanyaan “bagaimana terjadinya pengembangan media pembelajaran di MTs Al Ma’arif Tulungagung ? ” pada saat itu peneliti berada di ruangan guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis 18 Februari 2016 sekitar jam 10.30 WIB menemui beliau di ruang guru, kebetulan beliau sudah selesai mengajar di kelas VII A. Dan beliau bersedia untuk diwawancarai penulis, beliau begitu ramah dan baik. Dengan santai beliau menjawab pertanyaan peneliti. Menurut beliau bahwa :

⁷Kode : 8/1-W/GQ/ 17-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 145.

Yang namanya media pembelajaran erat hubungannya dengan guru mbak karena media sudah terbukti sekali manfaat bagi saya sendiri dan para guru lainnya. Untuk tercapai pembelajaran sesuai harapan dalam kegiatan belajar mengajar saya kerap kali menggunakan media pembelajaran bahkan setiap pertemuan. Yang saya pakai berupa media visual semisal contohnya ya mbak pada bab wudhu dan tayamum saya dari rumah sudah mempersiapkan slide yang bergambar tata cara berwudhu dan tayamum yang banyak animasi-animasinya. Dengan begitu siswa akan lebih memahami, merangsang fikiranya ketika diberi umpan balik mereka banyak yang bisa. Sekaligus juga dapat dipraktekkan secara langsung lewat tayangan tersebut.⁸

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa media pembelajaran sangat mempunyai hubungan yang erat dengan guru, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materinya. Untuk siswa juga dapat membantu siswa dalam memahami materinya.

Pada saat itu peneliti sedang berada di kelas VII D, peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis 18 Febuari 2016, setelah itu peneliti masuk dalam kelas sebelumnya peneliti sudah meminta ijin kepada bapak Nur Kholis, untuk melakukan pengamatan. Menurut pengamatan peneliti dalam menggunakan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menunjukkan, bahwa : “guru tidak hanya asal menggunakan satu media pembelajaran saja, namun guru juga menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan sub bab materi yang sesuai. Guru bisa menggunakan media pembelajaran gambar, video, dan power point yang dibantu dengan metode ceramah”.⁹ Hal ini sesuai dengan pertanyaan peneliti yang diajukan kepada bapak Nur Kholis dengan pertanyaan “bagaimana pengembangan media pembelajaran yang terjadi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al Ma'arif Tulungagung ? “. Pada saat itu

⁸Kode : 9/3-W/GF/ 18-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 146.

⁹Kode : 10/4-O/KLS/ 18-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 147.

peneliti berada di ruang guru, peneliti datang di madrasah pada hari Kamis 18 Februari 2016 sekitar jam 08.00 WIB menemui beliau di ruangan guru. Pada saat itu madrasah tengah ada ujian Try Out dan bapak Nur Kholis tidak ada jadwal mengawasi ujian Try Out di kelas, tapi beliau masih mengajar di kelas VIII. Dan saya disuruh menunggu di ruang guru sambil berbincang-bincang dengan ibu waka kurikulum. Setelah 15 menit beliau datang menghampiri saya di ruang guru. Beliau sangat baik dan ramah selama wawancara dengan peneliti, dengan sikap terbuka dan santai. Terkadang juga beliau bertanya balik kepada peneliti seputar perkembangan terkini dari kampus IAIN Tulungagung, karena beliau tersebut dulunya merupakan alumni IAIN Tulungagung. Jawaban atas pertanyaan peneliti tersebut, menurut beliau bahwa :

Keberadaan media pembelajaran sangat penting karena di samping membantu dalam menyampaikan materi ini juga berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa dan membangkitkan motivasi karena guru tidak hanya ceramah tapi juga bisa mendengar dan melihat. Selain media cetak seperti buku paket, LKS, juga menggunakan media elektronik seperti LCD proyektor dan laptop. Serta saya membuat power point beserta animasinya sehingga siswa tidak merasa bosan. Para guru pengajar khususnya guru PAI seperti saya ini mbak merasa penting dan perlu untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Selain pembelajaran yang didukung dengan adanya media pembelajaran juga pula didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.¹⁰

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa penggunaan media pembelajaran selain berguna bagi guru dan siswa untuk membantu dan menyampaikan materi, media juga berfungsi untuk membangkitkan motivasi siswa. Menggunakan media tidak hanya pada

¹⁰Kode : 11/1-W/GQ/ 18-02.2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 148.

mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tapi untuk mata pelajaran lain bisa menggunakan media pembelajaran. Meski dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media guru juga menyelengi dengan metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Pada saat itu peneliti sedang berada di ruang guru menunggu beliau yang masih berbincang-bincang bapak/ibu untuk membahas try out. Setelah itu peneliti memberikan pertanyaan kepada beliau. Pernyataan bapak Nur Kholis tersebut diperkuat oleh bapak kepala madrasah yang diberi pertanyaan oleh peneliti dengan pertanyaan "bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al Ma'arif Tulungagung ? ". Maka menurut bapak Fatulloh, bahwa :

Pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist disesuaikan dengan kebutuhan pada materi dan kondisi kegiatan belajar mengajar secara optimal. Dalam penggunaan media pembelajaran tetap harus menyesuaikan dengan materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Dan di madrasah ini mayoritas guru di sini sering menggunakan media pembelajaran. Seperti, LCD proyektor, laptop dan lain-lain. Memang guru padan zaman sekarang ini harus dituntut kreatif.¹¹

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Fatulloh selaku kepala madrasah tersebut dapat diketahui, bahwa untuk mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kegiatan belajar mengajar. Di MTs Al-Ma'arif mayoritas guru menggunakan media LCD proyektor dan laptop.

Peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis 18 Febuari 2016 sekitar jam 08.00 WIB, pada saat itu peneliti sedang melakukan pengamatan di kelas VII

¹¹Kode : 12/2-W/KEPMA/ 18-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 149.

D. Menurut pengamatan peneliti penggunaan media yang dipakai bapak Nur Kholis menunjukkan, bahwa : “Dalam penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung kerap kali guru mengganti media yang digunakan dengan media yang lebih sesuai dengan suasana kelas dan materi yang dipelajari agar siswa tidak mengalami bosan dan jenuh”.¹² Masih sama pada saat peneliti itu sedang berada di ruang guru, dan peneliti siap memberikan pertanyaan kepada bapak Nur Kholis. Peneliti sambil menyiapkan kertas-kertas yang berisi pertanyaan. Ketika diwawancarai dengan pertanyaan ‘’menurut bapak apakah media pembelajaran itu penting dituangkan dalam kegiatan belajar mengajar ?’’ peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis 18 Febuari 2016. Pengamatan peneliti ini sesuai dengan pernyataan bapak Nur Kolis selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist bahwa :

Media memang mutlak harus digunakan dalam belajar mengajar, hal ini sangat penting karena hasil akan ditentukan pada proses. Oleh karena itu saya selalu berinovasi dalam mengajar diantaranya saya menggunakan media visual dan audio-visual agar siswa mudah memahami dan tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajarnya. Berangkat dari sini saya berusaha mencari ide baru tentang media pembelajaran yang tepat, salah satunya ya itu saya membuat power point yang berisikan materi atau poin-poin materi yang dikemas dengan baik serta dengan animasi-animasinya. Kelebihan menggunakan media pembelajaran siswa menjadi lebih paham dengan adanya poin-poin yang jelas, perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, dan terlihat jelas menjadi hidup karena siswa terlihat antusias dan terlihat kelas menjadi hidup karena siswa terlihat antusias, tidak ada yang mengantuk di kelas.¹³

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa dalam menggunakan jenis media apapun guru harus pandai-pandai berinovasi. Seperti media visual dan audio-visual yang dipakai

¹²Kode : 13/5-O/KLS/ 18-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 150.

¹³Kode : 14/1-W/GQ/ 18-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 151.

bapak Nur Kholis untuk mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dengan guru berinovasi siswa akan senang dan termotivasi dalam belajarnya.

Menurut pengamatan peneliti yang sedang berada di ruang kelas VII D, peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis 18 Febuari 2016. Mula-mula peneliti masuk dan melakukan pengamatan pembelajaran di kelas. Menurut pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran terjadi di kelas VII D pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menunjukkan, bahwa : “yang kali ini berbeda biasanya guru menggunakan metode ceramah saja pada kesempatan kali ini guru menggunakan bantuan LCD proyektor yang dalam bentuk power point sehingga membantu dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajarannya. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajarnya dan juga siswa akan termotivasi”.¹⁴

Pengamatan peneliti tersebut didukung oleh salah satu siswa yang bernama Ajeng Rohmatul 'Ulya kelas VII ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan “bagaimana pendapat adik mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadist?”. pada saat itu peneliti datang pada hari Sabtu 20 Febuari 2016 sekitar jam 08.00 WIB, saat peneliti berada di ruang perpustakaan, dan ketika itu saat siswa sedang menerima pelajaran di kelasnya, tetapi karena peneliti sudah datang ke madrasah maka bapak Nur Kholis memanggilkan siswa tersebut, sedang peneliti dipersilahkan untuk menunggu di ruang perpustakaan. Tidak lama kemudian bapak Nur Kholis datang dengan siswa dan mempersilakan peneliti melaksanakan wawancara. Sebelum wawancara dimulai peneliti mengutarakan maksud kedatangan peneliti kepada siswa tersebut,

¹⁴15/4-O/KLS/ 18-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 152.

setelah ngobrol tentang kegiatan siswa sehari-hari peneliti langsung memberikan pertanyaan. Dengan senang hati Ajeng menjawabnya, menurut Ajeng bahwa :

Menurut saya ya mbk ketika kegiatan belajar saat mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang diajarkan oleh bapak Nur Kholis beliau itu sangat pelan-pelan saat menjelaskan materi dan dalam memahami materi tersebut saya dan teman-teman bisa memahami dengan baik dan menyerap materi dengan cepat. Bapak Nur Kholis tidak hanya menggunakan ceramah dalam pembelajaran namun pak Nur Kholis juga menggunakan media pembelajaran semisal bapaknya menggunakan LCD proyektor yang materinya dimasukkan dalam media tersebut dan bagus mbak ada animasi-animasinya yang membuat siswa pembelajarannya menjadi lebih nyata dan lain dari pada yang lainnya. Siswa menjadi lebih paham akan materi pelajaran.¹⁵

Dari paparan data hasil wawancara dengan siswi yang bernama Ajeng kelas VII D tersebut dapat diketahui, bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang biasanya guru hanya dengan menerangkan (ceramah) tapi sekarang guru menggunakan media siswa menjadi lebih senang. Dan belajar menggunakan media pembelajaran akan lebih hidup atau nyata.

Selanjutnya peneliti beritanya lagi kepada siswa yang bernama Ajeng tersebut dengan pertanyaan ‘’menurut adik belajar dengan menggunakan media pembelajaran apa yang lebih mudah dalam memahami materi pelajaran ?’’pada saat itu peneliti masih tetap sama sedang berada di ruang perpustakaan kemudian dengan senang hati Ajeng menjawab, menurut Ajeng bahwa : ‘‘Kalau saya dan teman-teman di kelas lebih senang belajar dengan LCD karena kita belajar dengan melihat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Selain menarik media pembelajaran itu juga terlihat seakan-akan nyata terjadi sungguh’’.¹⁶

¹⁵Kode : 16/5-W/S/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 153.

¹⁶Kode : 17/5-W/S/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 154.

Dari paparan data hasil wawancara dengan siswi yang bernama Ajeng kelas VII D tersebut dapat diketahui, bahwa menggunakan media LCD proyektor dalam kegiatan belajar membuat siswa senang. Karena bisa secara langsung dan nyata dalam belajarnya.

Pada saat itu peneliti akan melakukan pengamatan di kelas VII D, saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Februari 2016 sekitar jam 08.00 WIB. Saat itu peneliti masuk ke kelas VII D melihat-lihat kelas dan aktivitas para siswa. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan, bahwa : “media pembelajaran selain membantu guru juga sangat mendukung kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu media pembelajaran juga memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar”.¹⁷ Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa yang bernama Ajeng Rohmatul ‘Ulya. Saat itu peneliti mewawancarai Ajeng saat kegiatan belajar mengajar selesai. Ketika diwawancarai peneliti melalui pertanyaan “bagaimana pendapat adik, jika guru dalam menyampaikan materinya menggunakan media LCD proyektor ?” pada saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Februari 2016. Ajeng dengan senang hati diwawancarai oleh peneliti. Dia mengatakan bahwa : “Jika saat belajar guru itu menggunakan media LCD proyektor atau gambar kita itu lebih senang dalam kegiatan belajar. Dan biasanya kita itu penasaran dengan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Kita sering mengajukan pertanyaan tentang gambar-gambar yang dipakai guru”.¹⁸

¹⁷Kode : 18/4-O/KLS/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 155.

¹⁸Kode : 19/5-W/S/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 156.

Dari paparan data hasil wawancara dengan siswi yang bernama Ajeng kelas VII D tersebut dapat diketahui, bahwa siswa-siswi sangat nyaman dan senang ketika guru menggunakan media LCD proyektor. Dengan diputarkannya video atau gambar dalam bentuk power-point membuat siswa tertarik dalam belajarnya.

Sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar di kelas VII D. Media pembelajaran selain untuk membantu siswa juga membantu guru dalam menyampaikan materi. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar akan membantu siswa di kelas VII D dalam menerima materi pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada bapak Nur Kholis dengan pertanyaan “apa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadist?”, pada saat itu peneliti sedang berada di ruang perpustakaan, peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Februari 2016. Kebetulan pada saat itu bapak Nur Kholis sedang mengajar, kemudian peneliti sambil berbincang-bincang dengan penjaga perpustakaan. Setelah beliau datang langsung beliau menjawab pertanyaan peneliti dengan lugas. Menurut beliau bahwa :

Manfaat dari media pembelajaran itu dilihat dari segi pandang siswa yaitu membantu siswa dalam belajar, merangsang daya fikir visual siswa, memotivasi siswa, mendorong siswa untuk lebih aktif, dan suasana belajar lebih hidup sehingga siswa tidak cenderung pasif. Sedangkan dilihat dari manfaat untuk guru waktu lebih efisien, menghemat tenaga, materi juga dapat diterima dengan mudah. Adakalanya guru di kelas itu menjumpai siswa yang malas, jenuh, mengantuk dan lain, keadaan seperti ini dapat mengurangi motivasi belajar siswa. Ya oleh karena itu dengan menggunakan media pembelajaran menjadi suatu dorongan dan rangsangan agar siswa memiliki kemauan belajar. Media pembelajaran

menjadi salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Penggunaan media juga tidak hanya bermanfaat untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist saja melainkan bermanfaat untuk pelajaran lainnya.¹⁹

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa media pembelajaran bermanfaat untuk merangsang daya pikir siswa dan membantu mendorong belajar siswa. Untuk guru dapat menghemat tenaga guru, karena guru hanya menjelaskan materi lewat media power point yang terpasang dalam LCD proyektor.

Pada saat itu peneliti berada di kelas VII A untuk melakukan pengamatan, peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Febuari 2016. Sebelumnya peneliti sudah diberi ijin oleh bapak Nur Kholis untuk melakukan pengamatan. Menurut pengamatan peneliti menunjukkan, bahwa : “dalam menggunakan media pembelajaran guru menyiapkan beberapan perlengkapan seperti LCD proyektor, papan tulis, laptop, power point, gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menurut peneliti perlengkapan tersebut termasuk dalam faktor pendukung adanya media pembelajaran”.²⁰ Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada bapak Nur Kholis dengan pertanyaan ‘‘apa faktor pendukung pengembangan media pembelajaran Al-Qur'an Hadist ? ‘‘ pada saat itu peneliti berada di ruangan guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Febuari 2016 sekitar jam 08.00 WIB menemui beliau di ruang guru, peneliti diberitahu guru lain bahwa bapak Nur Kholis masih mengajar. peneliti diminta untuk menunggu sebentar. Beberapa saat beliau datang dan mengajak

¹⁹Kode : 20/1-W/GQ/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 157.

²⁰Kode : 21/1-O/KLS/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 158.

saya untuk wawancara di ruang perpustakaan. Di sana peneliti mengadakan wawancara dengan pertanyaan tersebut, beliau tampak dengan senang hati menyampaikan jawaban bahwa :

Media pembelajaran merupakan suatu perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswanya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist guru membutuhkan media-media yang akan ditampilkan atau diperagakan di kelas guna membantu pemahaman siswa mengenai materi pelajaran. Dari madrasah memfasilitasi peralatan atau perlengkapan media pembelajaran seperti papan tulis, LKS, buku paket, modul, laptop, speaker aktif, LCD proyektor, dan gambar-gambar yang berhubungan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kalau untuk laptop dan speaker aktif saya membawa sendiri dari rumah dan untuk LCD proyektor sudah disediakan dari pihak madrasah. Keadaan dan suasana kelas yang mendukung juga merupakan faktor pendukung dan juga tersedianya dan terpenuhinya sarana dan prasarana juga membantu bapak/ibu guru dalam persiapan menggunakan media pembelajaran. Respon siswa terhadap media yang digunakan dan minat siswa terhadap materi. Dengan adanya faktor pendukung tersebut berguna untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.²¹

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa media pembelajaran merupakan perantara untuk memudahkan proses belajar mengajar yang terjadi dalam kelas. Oleh karena itu madrasah menyediakan fasilitas-fasilitas berupa media dan yang lainnya. Karena dengan adanya dukungan fasilitas tersebut proses belajar mengajar akan tercipta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya selain dari faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran yang berguna untuk menunjang keberhasilan siswa ada juga faktor penghambanya dari penggunann media pembelajaran. Menurut pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa : “faktor penghambat dalam penggunaan media

²¹Kode : 22/1-W/GQ/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 159.

pembelajaran yaitu keterbatasan media yang tersedia dalam kegiatan belajar di kelas. Dari madrasah sebenarnya juga menyediakan media pembelajaran berupa LCD proyektor namun jumlahnya masih sangat minim. Keterbatasan peralatan penunjang mata pelajaran juga menjadi salah satu faktor penghambat penggunaan media pembelajaran”.²² Hal ini sesuai dengan pertanyaan peneliti yang diajukan kepada bapak Nur Kholis dengan pertanyaan ‘‘apa faktor penghambat dalam pengembangan media pembelajaran ?’’, pada saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Februari 2016. Peneliti sedang menunggu beliau di ruang perpustakaan. Setelah beliau datang dengan langsung beliau menjawab pertanyaan peneliti, dengan senang hati beliau menjawab pertanyaan peneliti, bahwa :

Dalam penggunaan media pembelajaran memang ada faktor penghambat yang saya alami ketika mengajar dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis diantaranya keterbatasan media LCD proyektor yang diharuskan guru itu harus bergantian dengan bapak/ibu guru. Karena dari madrasah sendiri masih minim adanya media LCD proyektor, jadi guru harus bisa menciptakan media yang lainnya dengan menggunakan media gambar yang berisikan materi. Belum lagi dengan terbatasnya waktu yang ada di kelas di sana 1 jam 25 menit dan dalam menyiapkan media pembelajaran LCD proyektor membutuhkan waktu 10 menit untuk menyiapkan jadi sudah terpotong dan materi tidak habis dalam satu hari jadi pada pertemuan berikutnya masih dilanjutkan lagi. Selain itu keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran juga mempengaruhi proses belajar mengajar dan juga kedisiplinan guru untuk datang tepat waktu, karena guru merupakan sumber belajar bagi siswa. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran, karena siswa harus menjadi unsur utama dalam pembelajaran. Selain itu juga faktor penghambat yang lain yaitu siswa datang terlambat, siswa yang tidak membawa buku, suasana kelas yang ramai, kurangnya keterampilan guru dalam membuat media, dan terbatasnya media yang ada.²³

²²Kode : 23/2-O/KLS/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 160.

²³Kode : 24/1-W/GQ/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 161.

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa media pembelajaran selain memiliki faktor pendukung juga memiliki faktor penghambat yang diantaranya keterbatasan media yang ada di madrasah, belum siapnya siswa dalam belajarnya ketika menggunakan media, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas dan kewajiban guru untuk mengatasi tersebut dengan cara selalu memotivasi siswa.

Dengan demikian, faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu tersedianya sarana disekolah yang memungkinkan bagi guru untuk menyajikan materi kepada siswa, tersedianya waktu untuk menggunakan media pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, dan juga kedisiplinan guru sebagai sumber belajar utama yang harus memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan kewajibannya sebagai pengajar dan juga pendidik. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran diantaranya yaitu siswa yang terlambat akan mempengaruhi kelancaran dan penyampaian materi, siswa yang tidak membawa buku seperti buku paket, karena dari media cetak itulah siswa nantinya dapat menggabungkan antara apa yang dibaca, dilihat, dan dipraktekkan agar nantinya pengalaman dan pengetahuan diperoleh, suasana kelas yang ramai tidak akan mencapai hasil yang cukup maksimal, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan media, dan terbatasnya media.

Pada saat itu peneliti sedang melakukan pengamatan di kelas VII A, peneliti datang ke madrasah pada hari Sabtu 20 Febuari 2016. Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru

dalam menggunakan media pembelajaran tidak semua guru memakai media pembelajaran. Guru harus menggunakan media yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara baik. “Media pembelajaran yang sering digunakan guru saat mata pelajaran Al-Qur’an Hadist yaitu media visual dan audiovisual. Dua media pembelajaran tersebut sangat cenderung disukai oleh siswa karena bagi mereka unik dan indah karena materi disuguhkan beserta ada animasi-animasinya”.²⁴

Masih menurut Bapak Nur Kholis ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “media apa saja yang bapak gunakan saat pembelajaran mata pelajaran Al-Qur’an Hadist?”, pada saat itu peneliti berada di ruang perpustakaan menunggu bapak Nur Kholis, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2016 sekitar jam 08.00 WIB. Peneliti masih menunggu dikarenakan beliau masih ada diruang TU dan terlihat seperti repot sekali. Peneliti disuruh menunggu di ruang perpustakaan. Disana peneliti berbincang-bincang dengan ibu-ibu petugas perpustakaan yang sedang menata buku-buku paket. Tidak lama kemudian beliau selesai dan bergegas menghampiri peneliti di ruang perpustakaan. Kemudian setelah duduk peneliti langsung mengadakan wawancara, setelah itu beliau merespon jawaban dari pertanyaan peneliti menurut beliau, bahwa :

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas saya berusaha menggunakan media pembelajaran semaksimal mungkin. Gaya belajar siswa itu berbeda-beda tidak semua gaya belajar mereka itu sama. Gaya belajar

²⁴Kode : 25/4-O/KLS/ 20-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 162.

siswa itu kan dibagi 3 yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Semisal saya dalam mengajar dapat bagian mengajar kelas VII A dan VII B, kebanyakan kelas VII A itu ketika saya mengajar siswa senang belajar secara melihat materinya secara langsung melalui media gambar yang disajikan guru yang bersangkutan dengan materi dan dengan melihat tayangan video mengenai materi, kemudia kelas VII B ketika saya mengajar siswa dalam belajar siswa dalam pembelajaran suka dan senang dengan cara mendengarkan, saya menggunakan metode ceramah saja tapi sesekali saya menggunakan media LCD proyektor. Jadi dalam menggunakan media pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist saya saya sering menggunakan media visual dan audio-visual agar siswa saya tidak jenuh dan bosan.²⁵

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan lagi kepada bapak Nur Kholis “bapak kan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media visual dan media visualnya itu berupa apa ?” peneliti pada saat itu sedang berada di ruang perpustakaan, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 23 Febuari 2016. Kemudian beliau langsung menjawab pertanyaan, menurut beliau bahwa :

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist saya memang dalam penyampaian materi menggunakan media visual atau media grafis yang bentuknya seperti buku cetak untuk menarik perhatian siswa dan agar siswa lebih antusias dalam belajarnya, serta tetap memuat sistem PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan. Berikutnya media visual yang pakai ketika pelajaran Al-Qur'an Hadist berupa gambar/foto. Dalam materi pokok yang berjudul Mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist pada semester 1 saya mengajarkannya dengan media gambar berupa foto, karena dalam tujuan pembelajarannya pada materi pokok tersebut terdapat peserta didik menyebutkan ciri-ciri orang yang berperilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dengan memperhatikan tujuan pembelajaran tersebut saya mempunyai inisiatif untuk menunjukkan secara langsung gambar/foto yang kaitannya dengan ciri-ciri orang yang berperilaku mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dengan begitu kan siswa saya bisa paham dan mengerti gambar/foto yang menyebutkan ciri-ciri orang yang mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist. Media yang menunjukkan gambar/foto tersebut sudah dirangkum dalam buku paket Al-Qur'an Hadist. Untuk buku paket sendiri sudah disediakan dari pihak madrasah

²⁵Kode : 26/1-W/GQ/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 163.

untuk pegangan guru disendirikan dan untuk siswa disediakan di perpustakaan madrasah.²⁶

Selanjutnya masih dengan bapak Nur Kholis ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan “tadi bapak juga menyebutkan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist juga menggunakan media audio-visual dan media audio-visualnya itu berupa apa ?” pada saat itu peneliti masih berada di ruang perpustakaan. Kemudian bapak Nur Kholis menjawab pertanyaan peneliti, menurut beliau bahwa :

Dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist saya juga menerapkan media audio-visual agar suasana belajar di kelas semakin nyata dan hidup. Pada materi pokok iman dan ibadah pada semester satu saya memang sengaja memutar film pendek yang kaitannya dengan materi iman dan ibadah. Kemudian siswa saya suruh untuk mengamati dan mengasosiasi film pendek tersebut. dalam film pendek tersebut isinya yaitu tayangan islami yang didalamnya ada beberapa adegan yang menunjukkan ciri orang-orang yang beriman dan beribadah. Selanjutnya siswa saya akan menyebutkan beberapa ciri atau sifat dalam film pendek tersebut mana yang termasuk sifat orang yang beribadah atau beriman. Dengan begitu siswa saya akan mengetahui macam-macam sifat orang yang beribadah dan beriman. Film pendek sendiri saya adopsi atau browsing di internet, kemudian saya sajikan untuk siswa. Untuk film pendek tersebut diputar melalui LCD proyektor dan laptop. Untuk LCD proyektor sudah disediakan dari pihak madrasah dan untuk laptop punya saya sendiri.²⁷

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru sebaiknya harus mengetahui terlebih dahulu gaya belajar siswa-siswanya. Dengan begitu akan mempermudah guru dalam mengajar khususnya jika guru menggunakan media pembelajaran. Jenis media yang dipakai oleh bapak Nur Kholis yaitu media visual berupa media cetak atau buku paket Al-Qur’an Hadist.

²⁶ Kode : 27/1-W/GQ/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 164.

²⁷ Kode : 28/1-W/GQ/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 165.

Selain itu juga menggunakan media audio-visual berupa pemutaran film pendek melalui LCD proyektor dan laptop.

Pada saat itu peneliti sedang berada di kelas VII D, peneliti datang ke madrasah pada hari Senin 23 Febuari 2016 untuk melakukan pengamatan tentang jenis media pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Menurut pengamatan peneliti menunjukkan bahwa :

Jenis media pembelajaran visual dan audio visual digunakan saat kegiatan belajar khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist respon siswa dalam menerima materi pelajaran sangat bagus. Bahkan siswa menjadi tertarik dan lebih minat dalam belajarnya. Apalagi materi pelajaran dikemas begitu rapi, indah, dan menarik perhatian siswa. Belum lagi adanya media pemutaran video yang disuguhkan dalam proses belajar mengajar membuat siswa menjadi terbantu dalam memahami materi pelajaran. Selain itu keadaan kelas menjadi lebih hidup siswa yang sebelumnya cenderung pasif sekarang menjadi aktif dan lebih bersemangat.²⁸

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu siswa yang bernama Era Fazira Meilinda, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan ‘‘bagaimana pendapat adik ketika guru memakai media LCD proyektor dalam menyampaikan materi ?’’, pada saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Senin 23 Febuari 2015. Peneliti sedang berada di dalam kelas VII A peneliti sudah meminta izin kepada bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Menurut Era bahwa :

Dalam kegiatan belajar mengajar bagi saya dan teman-teman lebih suka secara langsung melihat dan mendengarkan penyampaian materi pembelajaran yang dimasukkan dalam LCD proyektor karena sangat menarik. Saya biasanya jenuh dengan pembelajaran dengan guru

²⁸Kode : 29/4-O/KLS/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 166.

menerangkan pada setiap harinya. Namun ketika bapak Nur Kholis memperkenalkan media tersebut saya lebih bersemangat dalam belajar.²⁹

Dari paparan data hasil wawancara dengan siswi yang bernama Era tersebut dapat diketahui, bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media berupa LCD proyektor membuat siswa tertarik dan membuat siswa semangat dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran yang dilaksanakan saat mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diterima dengan baik oleh siswa. Terbukti siswa dalam belajar menjadi lebih antusias dan bersemangat. Selain itu media visual dan audio-visual sangat diminati siswa karena guru dalam menyampaikan materinya bisa dilihat, didengar, dan dipraktikkan secara langsung oleh siswa, karena proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan membentuk konsep-konsep serta kemampuan menganalisa dari sesuatu yang dilihatnya, seperti dalam belajar materinya dimasukkan dalam media video.

Menurut bapak Imam Hazali selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang juga merupakan teman sejawat bapak Nur Kholis, juga menjelaskan tentang jenis media apa yang digunakan saat kegiatan belajar, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan "media pembelajaran apa saja yang bapak gunakan ketika mengajar mata pelajaran SKI?", pada saat itu peneliti berada di ruang piket menunggu beliau, peneliti datang ke madrasah pada hari Senin pada tanggal 23 Februari 2016 sekitar jam 09.00. Peneliti mengadakan wawancara di ruang piket dikarenakan beliau pada hari itu sedang bertugas sebagai guru piket. Kemudian dengan tidak membuang-buang waktu lagi beliau

²⁹Kode : 30/6-W/S/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 167.

langsung merespon pertanyaan peneliti dan menjawabnya. Beliau mengungkapkan bahwa :

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran yang dikenal membosankan karena pemikiran siswa pasti pelajaran sejarah itu hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan dan mengantuk. Oleh karena itu saya tetap menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket, video, LKS, gambar, kertas karton, LCD proyektor dan lain sebagainya. Untuk medianya saya penggunaan hampir sama dengan media yang dipakai oleh Bapak Nur Kholis ketika kegiatan belajar dikelas. Media yang sering digunakan adalah media audio-visual dalam pembelajaran SKI karena dengan ditayangkan video semisal video mengenai sejarah perjalanan Khulafaurrasyidin. Dalam penayangan video tersebut siswa terlihat antusias melihat video tersebut. Tetapi tetap kembali pada tujuan awal tidak semua materi menggunakan media seperti LCD proyektor jika materinya cukup biasa saya cukup menggunakan papan tulis dan buku paket. Dalam penggunaan media pembelajaran guru juga tetap memberikan motivasi terhadap siswa.³⁰

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Ahmad Hazali tersebut dapat diketahui, bahwa media pembelajaran juga sangat bermanfaat dipakai dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena mata pelajaran tersebut tergolong pelajaran yang membuat siswa jenuh yang didalamnya berisi sejarah dan biasanya guru menerangkan dengan metode ceramah saja. Jadi dalam mata pelajaran SKI media juga diperlukan untuk dikembangkan.

Saat itu peneliti sedang berada di ruang guru, peneliti melakukan pengamatan terhadap bapak Nur Kholis sebelum beliau mengajar di kelas VII D, peneliti datang ke madrasah pada hari Senin 23 Febuari 2016. Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa : “guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas memiliki beberapa persiapan atau langkah-langkah dalam pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran juga guru

³⁰Kode : 31/4-W/GS/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 168.

harus mempersiapkan materi terlebih dahulu sebelum mengajar, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan”.³¹ Masih menurut bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits ketika diwawancarai penulis dengan pertanyaan “adakah persiapan khusus dari bapak ketika kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran?”, pada saat itu peneliti berada di ruang guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu pada tanggal 24 Februari 2016 pada pukul 09.00. peneliti masih menunggu beliau karena beliau sedang mengadakan rapat dengan beberapa guru, dan peneliti disuruh menunggu dulu ruang guru. Sambil menunggu beliau peneliti membaca-baca koran Jawa Pos yang disediakan di meja ruangan guru. Kemudian bapak Nur Kholis datang menghampiri peneliti. Beliau tampak agak sibuk pada hari ini, oleh karena itu beliau langsung menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan tersebut, beliau berkata bahwa :

Ada beberapa persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai proses belajar mengajar berlangsung antara lain mempelajari silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan disampaikan, dan juga memilih yang tepat antara metode dengan media apa yang akan digunakan. Saya juga selalu memperhatikan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa agar keberhasilan dalam mengajar sesuai dengan yang diinginkan. Kalau untuk persiapan khusus dalam menggunakan media pembelajaran memang ada yaitu dengan memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar dalam pembelajaran menggunakan jenis media apapun akan mendapat respon yang baik dari siswa, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran seperti menyajikan materi yang tersusun dan terencana dalam suatu program RPP dan silabus, mempersiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar seperti LCD proyektor dalam pemakaiannya harus dicek terlebih dahulu agar jika dipakai tidak ada

³¹Kode : 32/4-O/KLS/ 23-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 169.

kendala yang serius. Nah itu semua merupakan langkah-langkah khusus saya mbak ketika mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.³²

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa persiapan terpenting guru sebelum mengajar yaitu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang pas dengan media yang dipakai. Selain itu guru juga memberikan penguatan motivasi terhadap siswa mengenai media yang digunakan guru dalam kegiatan belajar. Jadi seperti itu langkah-langkah khusus yang dilakukan setiap kali guru akan mengajar.

Pada saat itu peneliti berada di ruang guru bersama dengan bapak Nur Kholis, peneliti mengamati RPP dan silabus beliau. Peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 24 Febuari 2016. Menurut pengamatan peneliti menunjukkan bahwa :

RPP dan silabus yang dirancang bapak Nur Kholis sebelum beliau mengajar, didalamnya terdapat materi yang dikemas dalam media power-point maupun gambar yang materinya itu sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam menggunakan media pembelajaran guru memang tidak bisa asal-asalan dalam memilihnya. Guru harus menyesuaikan sub bab materi apa yang dapat materinya itu dikemas dengan media, jika tidak guru cukup menggunakan metode ceramah dan media papan tulis.³³

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Sunsufi selaku guru mata pelajaran Fiqih. Ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan ‘‘apakah guru dalam setiap kali mengajar membutuhkan persiapan seperti RPP?’’, pada saat itu peneliti berada di ruang guru kemudian ibu Sunsufi selesai dan

³²Kode : 33/1-W/GQ/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 170.

³³Kode : 34/5-O/KLS/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 171.

saya menghampiri di meja beliau. Dengan senang hati beliau menjawab pertanyaan peneliti. Menurut beliau bahwa :

Dalam mengajar memang guru sebelumnya atau malamnya itu guru harus memiliki persiapan, agar besok dalam menghadapi siswa tidak canggung atau dalam menyampaikan materinya masih terlihat kebingungan. Saya pun juga begitu mbak dalam mengajar saya selalu menyiapkan RPP, metode, dan media yang akan saya gunakan besok dalam mengajar. pemilihan media juga perlu karena dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Misal dalam materi tata cara shalat, sebelumnya saya menggunakan media video untuk diperlihatkan ke siswa bagaimana langkah-langkah atau tata cara melakukan shalat. Dengan begitu siswa akan melihat dan menyimak, setelah itu saya akan menyuruh siswa mempraktekan satu persatu. Dengan persiapan tersebut keberhasilan mengajar akan sesuai yang diinginkan.³⁴

Dari paparan data hasil wawancara dengan ibu Sunsufi tersebut dapat diketahui, bahwa ada beberapa persiapan yang dilakukan guru untuk mengajar dikelas. Yang disiapkan seperti RPP yang didalamnya tertuang metode dan media. RPP dan silabus itu penting sekali untuk guru karena kesesuaian metode dan media pembelajaran yang akan digunakan tergantung dengan RPP dan silabus yang dirancang guru itu sendiri. Karena RPP merupakan pedoman yang bertujuan mencapai keberhasilan belajar yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses interaksi belajar.

Pada saat itu peneliti sedang berada di ruang kelas VII D untuk melakukan pengamatan, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 24 Februari 2016. Menurut pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa : “ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar; belajar dengan menggunakan ruang kelas yang kondusif akan menciptakan

³⁴Kode : 35/3-W/GF/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 172.

tujuan pembelajaran yang diinginkan”.³⁵ Selain itu masih menurut bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist, ketika diwawancarai peneliti dengan pertanyaan “bagaimana keadaan kelas dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar ketika menggunakan media pembelajaran?”, pada saat itu peneliti berada di ruang guru menunggu, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu tanggal 24 Februari 2016 pada pukul 09.00 beliau masih mengajar dikelas VII A. Kemudian beliau datang dan menghampiri peneliti dan menyuruh saya menunggu kurang lebih setengah jam dikarenakan masih mengadakan ulangan harian di kelas. Dengan sabar peneliti menunggu. Kemudian sudah setengah jam beliau pun datang ke ruang guru untuk siap diwawancarai peneliti. Beliau dengan ramahnya menjawab pertanyaan peneliti, menurut beliau bahwa :

Di dalam kegiatan belajar mengajar perubahan perilaku atau sikap pada siswa sering terjadi. Biasanya faktor yang mempengaruhi perubahan yaitu faktor kelelahan dalam proses belajar, misalnya sudah dari pagi siswa menerima pelajaran dan siangya menjadi capek dan malas. Kadang siswa menjadi malas dan mengantuk saat guru menerangkan materi pelajaran. Itu menjadi tugas guru untuk menghidupkan suasana kelas menjadi kondusif. Tapi saya ketika mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadist menggunakan media yang menarik dengan penayangan video kemudian nantinya siswa mengamati dan menganalisis. Jadi siswa tidak sekedar hanya melihat namun siswa menyimak dan kemudian memberikan tugas setelah menyimak siswa memberikan kesimpulan tentang tayangan tersebut. keadaan kelas saat guru menyampaikan materi menggunakan media siswa antusias dan terlihat berlomba-lomba dalam belajarnya menjadi lebih semangat lagi. Anak-anak merespon dengan baik ketika guru dalam pembelajaran menggunakan beraneka ragam media. Malah mereka minta dalam setiap pembelajaran menggunakan media LCD proyektor dengan power-point. Memang besar kecilnya kapasitas siswa yang ada di kelas memberikan sebuah tantangan bagi guru untuk dapat menciptakan iklim belajar bermutu. Rata-rata siswa di sini dalam satu kelas berjumlah 40 tapi alhamdulillah saya selalu bisa mengatasinya banyaknya siswa tersebut. Kalau

³⁵Kode : 36/4-O/KLS/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 173.

menggunakan media pembelajaran suasana kelas menjadi kondusif siswa tidak ramai.³⁶

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa dalam penggunaan media pembelajaran kondisi kelas harus selalu mendukung dan kondusif. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar akan berjalan efektif. Dan jika dengan penggunaan media pembelajaran mendapatkan respon yang baik dari siswa maka kegiatan belajar akan menyenangkan bagi siswa.

Peneliti melakukan pengamatan, pada saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 24 Februari 2016. Menurut pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa :

Sebelum pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist keadaan kelas di kelas VII D saat itu ramai sekali dan siswa memang sulit dikondisikan. Namun sesudah bapak Nur Kholis memasuki ruang kelas kondisi kelas juga masih sama, siswanya ramai. Tapi ketika guru mulai mempersiapkan beberapa media seperti laptop, LCD proyektor, video siswa terlihat tenang dan mulai mengikuti mata pelajaran dengan baik. Keadaan kelas ketika guru menggunakan media mendapat respon baik dari siswa dan kondisi kelas menjadi kondusif dan efektif.³⁷

Hal tersebut sesuai dengan paparan salah satu siswa kelas VII D yang bernama Ajeng Rohmatul 'Ulya. Ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan "bagaimana keadaan kelas adik ketika guru masuk dan menyampaikan materi dengan menggunakan media ?", peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 24 Februari 2014, pada saat itu bapak Nur Kholis memanggil Ajeng dari ruang kelas kemudian meminta Ajeng untuk menuju ruang perpustakaan, karena peneliti sedang menunggunya. Dengan ramah dan senyum

³⁶Kode : 37/1-W/GQ/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 174.

³⁷Kode : 38/1-O/KLS/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 175.

Ajeng menghampiri peneliti. Kemudian menjawab pertanyaan dari peneliti menurut Ajeng bahwa :

Karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadist selesai istirahat memang mbak keadaan kelas sangat ramai. Saya pun dan teman-teman ikut ramai dan bergurau apalagi siswa laki-laki mbak banyak yang berlarian ke sana ke mari. Dan ketika bapak Nur Kholis masuk kelas saya dan teman-teman ditegur. Kami semua pun saat belajar dengan menggunakan media saat suka karena materinya menjadi indah dimasukkan video. Saya dan teman-teman yang tadinya di kelas ramai berubah menjadi tenang dan memperhatikan pelajaran yang diberikan bapak Nur Kholis.³⁸

Dari paparan data hasil wawancara dengan siswi yang bernama Ajeng kelas VII D tersebut dapat diketahui, bahwa ketika guru menyajikan materi dalam bentuk video maupun power-point siswa menjadi semangat dalam belajarnya. Keadaan kelas menjadi lebih kondusif ketika belajar.

Selanjutnya masih menurut bapak Nur Kholis ketika diwawancarai oleh peneliti dalam waktu yang sama dengan pertanyaan “apakah rata-rata siswa dalam pembelajaran menggunakan media bisa menerimanya dengan baik?”, pada saat itu peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 24 Febuari 2016. Peneliti sedang berada di ruang piket untuk menunggu beliau yang sedang mengajar di kelas VIII di sana peneliti berbincang-bincang dengan guru yang sedang bertugas sebagai guru piket pada hari itu. Setelah menunggu beberapa menit akhirnya beliau datang menghampiri peneliti dan siap menjawab pertanyaan dari peneliti. Menurut beliau, bahwa :

Kalau dalam hal penerimaan siswa terhadap adanya media pembelajaran itu selalu menurut saja dan tidak ada yang mengeluh sama sekali kalau guru menggunakan media. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran tentunya akan mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Adakalanya

³⁸Kode : 39/5-W/S/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 176.

anak-anak itu tidak siap untuk mengikuti pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang kita rancang sebelumnya. Sehingga saya harus merubah dulu medianya sehingga siswa bisa menerimanya dengan baik. Dari siswa yang rata-rata perkelas berjumlah 40 siswa kurang lebih 80 % siswa menerima baik guru ketika menggunakan media pembelajaran.³⁹

Dari paparan data hasil wawancara tersebut dapat diketahui, bahwa ketika pembelajaran dengan menggunakan media siswa menerima dengan baik di mana guru pada materi pelajaran yang sekiranya pantas dijelaskan melalui media. Kesiapan siswa juga harus diprioritaskan utama dalam menggunakan media pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.

Dengan demikian keadaan dan suasana kelas menjadi faktor pendukung terjadinya proses belajar mengajar ketika guru menggunakan media pembelajaran. Apabila kelas kondusif dapat memperlancar guru dalam menyampaikan materinya, dan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran menjadi kunci utamanya. Apabila kedua-duanya sudah berjalan dengan baik maka keberhasilan suatu pembelajaran mencapai tujuan dapat dicapai.

Selanjutnya masih menurut bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan "bagaimana prestasi belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ?", pada saat itu peneliti berada di ruang guru, peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis tanggal 25 Febuari 2016 pada jam 08.00. dan layanan beliau sungguh baik terhadap peneliti, menurut beliau bahwa :

³⁹Kode : 40/1-W/GQ/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 177.

Dalam penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yang kaitannya dengan prestasi belajar itu sebenarnya tidak ada kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajarnya masih tergolong biasa-biasa saja, dikarenakan mungkin pola pikirnya belum luas dan kurang berkembang. Yang berpengaruh dalam penggunaan media pembelajaran pada siswa itu yaitu dalam hal ketertarikan dalam kegiatan belajar dan kenyamanan dalam belajarnya, karena bagi mereka merupakan hal yang baru bagi siswa dan bisa dikatakan menjadi ganti suasana kegiatan. Untuk prestasinya siswa tetap tidak ada pengaruhnya namun saat kegiatan belajar mengajar siswa menjadi lebih antusias, bersemangat, dan aktif. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar siswa itu tidak ditentukan dari penggunaan media saat belajar namun, tergantung dengan bagaimana keefektifan dan kreativitas siswa dalam mengembangkan wawasannya. Guru menjadi lebih senang karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴⁰

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa dalam penggunaan media pembelajaran tidak ada pengaruhnya dengan prestasi belajar siswa. Tapi dengan penggunaan media pembelajaran yang berpengaruh pada siswa yaitu siswa yang pada awalnya pasif dengan menggunakan media belajarnya menjadi lebih aktif dan semangat.

Pada saat itu peneliti sedang berada di ruang kelas VII A untuk melakukan pengamatan terkait dengan prestasi belajar siswa. Peneliti datang ke madrasah pada hari Kamis 25 Februari 2016. Menurut pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa :

Peningkatan prestasi belajar siswa setelah guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan media pembelajaran tidak terjadi peningkatan prestasi belajar. Prestasi siswa masih tergolong biasa dan tetap tidak ada peningkatan sama sekali. Namun dalam hal untuk mengikuti pembelajaran dengan baik siswa sudah masuk dalam kriteria tersebut. ternyata siswa lebih memahami dan mencermati materi pelajaran yang diberikan guru melalui penggunaan media pembelajaran.⁴¹

⁴⁰Kode : 41/1-W/GQ/ 24-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 178.

⁴¹Kode : 42/4-O/KLS/ 25-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 179.

Masih menurut bapak Nur Kholis juga menyampaikan penjelasan secara lugas, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan ‘’apa rencana bapak ke depan untuk lebih memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media pembelajaran ?’’, diruang guru pada hari Kamis tanggal 25 Febuari 2016 sekitar jam 10.00 WIB. Menurut beliau bahwa :

Tentunya saya sebagai tenaga pengajar akan terus berusaha untuk mengembangkan media-media pembelajaran yang cocok untuk diberikan kepada siswa-siswa saya. Saya sendiri juga selalu memantau sampai sejauh mana keefektifan media-media pembelajaran yang telah saya terapkan setiap kali saya mengajar di dalam kelas. Dan tentunya akan ada inovasi yang akan saya terapkan kemudian yang saya kondisikan dengan siswa. Dan saya juga akan mengikuti beberapa Diklat dan BIMTEK yang diikuti beberapa guru yang mengajar di MTs Al-Ma’arif Tulungagung.⁴²

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Nur Kholis tersebut dapat diketahui, bahwa sebagai seorang tenaga pengajar bertanggung jawab untuk menyukseskan kegiatan belajar mengajar, dengan cara selalu mengembangkan kompetensinya. Salah satunya dengan selalu berinovatif dalam menggunakan media pembelajaran yang akan diterapkan ke dalam kelas dan disuguhkan untuk siswa-siswinya.

Pada saat itu peneliti berada di ruang kelas VII A dan VII D untuk melakukan pengamatan, peneliti datang ke madrasah pada hari Rabu 25 Febuari 2016. Menurut pengamatan peneliti, menunjukkan bahwa :

Sebagian siswa di MTs Al-Ma’arif Tulungagung pada saat belajar di kelas terlihat antusias dan semangat ketika guru dalam menyajikan materi dikemas dalam media yang sangat menarik seperti dikemas dalam bentuk power-point dan media gambar. Pada madrasah sendiri menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar

⁴²Kode : 43/1-W/GQ/ 25-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 180.

mengajar. Kondisi kelas juga sangat kondusif ketika guru menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada setiap kelas berbeda-beda, guru harus melihat terlebih dahulu gaya belajar siswa. Bapak dan ibu guru berharap dengan belajar menggunakan media siswa akan termotivasi dan berlomba-lomba dalam meraih prestasinya.⁴³

2. Paparan data lapangan mengenai fokus penelitian yang kedua : Mengapa terjadi pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Al-Ma'arif Tulungagung ?

Bapak Nur Kholis selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menyampaikan penjelasan yang relatif luas, ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan ‘mengapa pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Al-Ma'arif Tulungagung ?’, pada saat itu peneliti sedang berada di ruang guru pada hari Senin 1 Maret 2016 sekitar jam 09.00 WIB. Menurut beliau bahwa :

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materinya dengan tidak menggunakan metode ceramah saja namun guru hanya dengan menggunakan media sudah bisa mengajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa juga dalam menemukan atau memahami materi yang sekiranya bagi siswa sulit jika menggunakan media akan terasa lebih mudah. Kegiatan belajar menggunakan media, belajar akan lebih menarik dan kualitas hasil belajar akan meningkat. Saya sendiri dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist juga sudah memiliki kompetensi yang memadai tentang penggunaan media pembelajaran karena, saya dulunya ikut BIMTEK 2013 yang bertujuan untuk memperoleh wawasan untuk lebih mengembangkan cara mengajar. dan dari lingkungan madrasah juga sangat mendukung sekali. Dengan adanya pengembangan media dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ini diharapkan bisa menjadi alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar dan berguna untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajarnya.⁴⁴

⁴³Kode : 44/2-O/KLS/ 25-02-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 181.

⁴⁴Kode : 45/1-W/GQ/ 1-03-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 182.

Dengan demikian, madrasah merupakan suatu lembaga yang membantu terciptanya cita-cita keluarga dan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara sempurna di dalam rumah dan lingkungan masyarakat. Madrasah tidak hanya bertanggungjawab mengembangkan wawasan akademik melalui berbagai mata pelajaran, tetapi juga memberikan siswa pengenalan tentang perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi.

Bapak Fathulloh selaku kepala madrasah memberikan penjelasan yang rasional, ketika diwawancarai penulis dengan pertanyaan ‘‘mengapa pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadist diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Al-Ma’arif Tulungagung?’’, pada saat itu peneliti sedang berada di ruang Kepala Madrasah MTs Al-Ma’arif Tulungagung pada hari Senin 1 Maret 2016 sekitar jam 09.000 WIB. Menurut beliau bahwa :

Agar hasil belajar lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai guru diwajibkan menggunakan media agar menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang bermutu, siswa lebih mudah memahami materi, siswa dalam pembelajaran merasakan senang dan antusias, penyajian materi secara sistematis, dan dapat merangsang siswa untuk berfikir generalis.⁴⁵

Dari paparan data hasil wawancara dengan bapak Fathulloh tersebut dapat diketahui, bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu, guru diwajibkan menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi, siswa dalam pembelajaran merasakan senang dan antusias.

⁴⁵Kode : 46/2-W/KEPMA/ 1-03-2016, lampiran 3 Ringkasan Data pada hal. 183.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang pertama : bagaimana pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang terjadi di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan bahwa secara umum pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung :

- a. Pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dimulai ketika guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Guru menggunakan media power point dalam materi pokok Tauhid Rububiyah dan Uluhiyah.
- c. Guru menggunakan media cetak berupa buku paket dalam materi pokok mencintai Al-Qur'an dan Al-Hadist.
- d. Guru menggunakan media LCD proyektor untuk memutar film pendek dalam materi pokok iman dan ibadah (ciri-ciri orang yang beriman dan beribadah).
- e. Guru membuat design power-point dan animasi serta pemilihan video.
- f. Guru mendapatkan bahan materi yang disajikan dalam media mengadopsi dari internet.

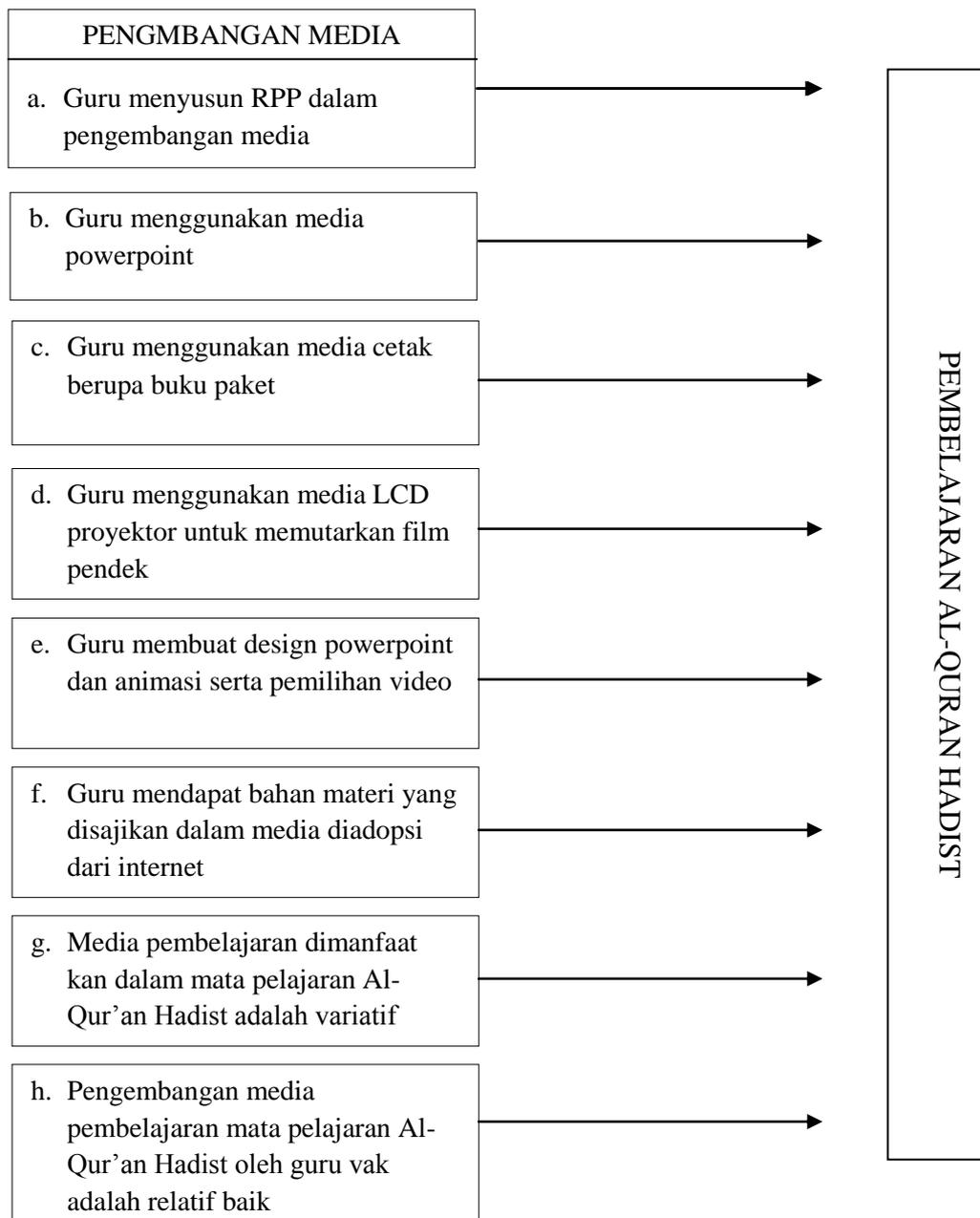
- g. Media pembelajaran yang dimanfaatkan kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah variatif secara silih berganti yang meliputi media cetak (buku paket, LKS), media elektronik (laptop, LCD).
- h. Pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist oleh guru vak adalah relatif baik.

Temuan terkait dengan fokus penelitian yang pertama mengenai pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung tersebut dapat disajikan lebih sederhana melalui bagan 4.1 seperti di bawah ini.

BAGAN 1

Temuan

Pengembangan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di
MTs Al-Ma'arif Tulungagung



2. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang kedua : mengapa terjadi pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung ?

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang kedua diatas dapat ditemukan bahwa alasan-alasan dari penerapan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung :

- a. Pengembangan media pembelajaran didasarkan pada karakteristik materi pelajaran, kecenderungan gaya belajar siswa, kecenderungan kesulitan belajar siswa, ketersediaan media pembelajaran.
- b. Tujuan pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah untuk terciptanya pembelajaran yang bermutu, bermakna, dan menyenangkan, agar media pembelajaran mampu menjadi alat bantu dan stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran.
- c. Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah menjadikan perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, dan siswa lebih antusias, serta suasana kelas menjadi lebih hidup; dan bagi guru adalah waktu lebih efisien, menghemat tenaga, interaksi edukatif lebih efektif.

Temuan terkait dengan fokus penelitian yang kedua mengenai alasan-alasan dari pengembangan media pembelajaran dalam mata pelajaran Al-Qur'an

Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung tersebut dapat disajikan secara lebih sederhana melalui bagan 4.2 seperti dibawah ini.

BAGAN 2

Temuan Alasan-Pertimbangan dari Penerapan Pengembangan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

